

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RISET DAN INOVASI
(BAPPERIDA) KABUPATEN BOYOLALI



Nama : Salsabila Septiana

No : 28

Kelas : XII DKV 1

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BOYOLALI

Tahun Pelajaran 2024/2025

Jl. Perintis Kemerdekaan No.17, Dawungan Lor, Pulisen, Kec. Boyolali,
Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57316, Telepon: (0276) 321566

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RISET DAN INOVASI
(BAPPERIDA) KABUPATEN BOYOLALI**



Nama : Salsabila Septiana

No : 28

Kelas : XII DKV 1

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BOYOLALI

Tahun Pelajaran 2024/2025

Jl. Perintis Kemerdekaan No.17, Dawungan Lor, Pulisen, Kec. Boyolali,

Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57316, Telepon: (0276) 321566

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI

JUDUL PKL : Praktik Kerja Lapangan SMK Negeri 1
Boyolali Jurusan Desain Komunikasi Visual

ALAMAT TEMPAT PKL : Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten
Boyolali, Jalan DR. Soepomo, Kemiri,
Wonosari, Kemiri, Kec. Boyolali, Kabupaten
Boyolali, Jawa Tengah 57482

Boyolali, Desember 2024

Kepala Kompetensi Keahlian Desain
Komunikasi Visual

Guru Pembimbing

Dyah Sulistyowati, S.Kom
NIP. 19780717 201001 2 014

Bety Fitriyaningsih, S.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tugas dan menyusun laporan PKL yang dilaksanakan di Badan Perencanaan Pembangunan dan Riset Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Boyolali laporan PKL disusun berdasarkan hasil observasi dan pengalaman selama melaksanakan praktek kerja lapangan yang dimulai pada 24 Juni s/d 06 Desember 2024. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bu Dyah Sulistyowati, S.Kom selaku ketua jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Negeri 1 Boyolali.
2. Pak Mochhamat Syawalludin, AP , M.SI. selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan dan Riset Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Boyolali.
3. Bu Bety Fitriarningsih, S.Pd selaku Pembimbing.
4. Bu Wijayanti, SS selaku Pembimbing Dudi .
5. Seluruh pegawai Badan Perencanaan Pembangunan dan Riset Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Boyolali.
6. Rekan-rekan yang memberikan saran dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Boyolali, Desember 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	IV
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Kerja Industri	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB II.....	4
HASIL PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	4
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL.....	4
B. Gambaran Tempat PKL	4
C. Hasil Pelaksanaan PKL	8
D. Tantangan dan Hambatan.....	10
E. Keuntungan	11
F. Rekomendasi	12
BAB III	14

PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Masukan dan Saran	14
C. Penutup	15
LAMPIRAN	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten untuk bekerja sesuai dengan keahliannya. Keterserapan lulusan di dunia kerja menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh SMK beserta pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan. Penguatan keterampilan teknis (*hard skills*) dan keterampilan non-teknis (*soft skills*) merupakan kunci untuk meningkatkan angka ke bekerjaan lulusan SMK. Pembelajaran langsung di dunia kerja menjadi kebutuhan peserta didik SMK agar dapat mengasah kompetensi dan menguatkan budaya kerja. Oleh karena itu, penting sekali dibangun kerja sama antara SMK dengan duniakerja.

Pemerintah memberikan dukungan keterlibatan dunia usaha dalam pendidikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2010 tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan Dalam Setahun Berjalan. Dalam Peraturan Pemerintah tersebut disebutkan bagi wajib pajak yang menyelenggarakan kegiatan praktik kerja, pemagangan, dan/atau pembelajaran dalam rangka pembinaan manusia berbasis kompetensi tertentu dapat diberikan pengurangan pajak dari penghasilan bruto paling tinggi 200% dari jumlah yang dikeluarkan untuk kegiatan praktik kerja, pemagangan, dan/atau pembelajaran. Peraturan Pemerintah tersebut menjadi

dasar dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 128/PMK.010/2019 tentang Pengurangan Penghasilan Bruto Atas Penyelenggaraan Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, Dan/Atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu. Teknis pengurangan pajak terdapat pada buku saku *super tax deduction* untuk mitra vokasi. sekurang-kurangnya 10 bulan (1.368 jam pelajaran) di kelas XIII pada SMK program 4 tahun. Mata pelajaran PKL dilaksanakan di satuan pendidikan dan dunia kerja.

Sesuai dengan ketentuan Kepmendikbudristek tersebut, SMK/MAK bersama dengan mitra dunia kerja berkewajiban untuk membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi: Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Perencanaan Pembelajaran sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022. Pada CP tersebut ditegaskan bahwa PKL merupakan penyelarasan akhir atau kulminasi dari seluruh mata pelajaran pada jenjang SMK. Pembelajaran PKL diselenggarakan berbasis proses bisnis dan mengikuti Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku di dunia kerja.

Sebagai mata pelajaran, pelaksanaan PKL mengacu pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Untuk pembelajaran PKL yang lebih dominan dilaksanakan di dunia kerja perlu dibuatkan panduan PKL yang secara khusus mengacu pada Permendikbud Nomor 50 Tahun 2020 guna memandu sekolah dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaannya.

Atas dasar tersebut diatas perlu dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan, Tahun pelajaran 2024/2025.

B. Tujuan Praktik Kerja Industri

- a. internalisasi *soft skills* di dunia kerja;
- b. penerapan *hard skills* yang dikuasai pada pekerjaan yang sesungguhnya sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku;
- c. peningkatan dan pengembangan *hard skills* dalam bidang tertentu sesuai dengankurikulum dan kebutuhan dunia kerja; dan
- d. penyiapan kemandirian peserta didik untuk berwirausaha.

C. Ruang Lingkup

1. Latar belakang dan tujuan panduan;
2. Implementasi mata pelajaran PKL dalam Kurikulum Merdeka, mulai dari perencanaan pembelajaran, strategi implementasi, asesmen hasil belajar peserta didik, dan penjaminan mutu;
3. Pelaksanaan PKL di dunia kerja, baik di dalam maupun di luar negeri dan hal-hal yang harus diperhatikan; serta
4. Evaluasi pelaksanaan PKL.

BAB II

HASIL PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL

1. Waktu Pelaksanaan : 24 Juni 2024 s.d 6 Desember 2024

2. Tempat :

Pelaksanaan

Nama Insflansi : Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi (BAPPERIDA) Kabupaten Boyolali

Alamat Lengkap : Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali, Jalan DR. Soepomo, Kemiri, Wonosari, Kemiri, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57482

Nama Pimpinan : Mochhamat Syawalludin, AP, M.SI.

B. Gambaran Tempat PKL

BAPPERIDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Boyolali adalah lembaga yang bertugas untuk menyusun perencanaan pembangunan di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Sejarah BAPPERIDA di Boyolali terkait erat dengan upaya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan di tingkat daerah, guna mendukung visi dan misi pemerintah daerah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.

BAPPERIDA Boyolali dibentuk seiring dengan peningkatan kebutuhan akan perencanaan pembangunan yang lebih sistematis dan terarah. Pembentukan lembaga ini bertujuan untuk merancang, mengkoordinasikan, serta mengevaluasi berbagai program pembangunan yang ada di daerah.

Sebagai lembaga yang berperan dalam perencanaan pembangunan daerah, BAPPERIDA diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perencanaan yang matang, termasuk dalam hal penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan pembangunan di Kabupaten Boyolali.

BAPPERIDA terdiri dari beberapa bidang, Antara lain Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Bidang Pemerintahan, Pembangunan Manusia, Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Bidang Struktur dan Kewilayahan, dan Bidang Riset dan Inovasi (LITBANG).

Di BAPPERIDA saya ditempatkan dibidang Riset dan Inovasi (LITBANG). Litbang Bapperida Boyolali berperan penting dalam perencanaan dan pengembangan daerah. Mereka mengumpulkan data dan informasi untuk menyusun rencana pembangunan, melakukan riset untuk mencari solusi atas masalah yang ada, dan mengevaluasi pelaksanaan program yang berjalan. Berdasarkan analisis, Litbang juga memberikan rekomendasi kebijakan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab mengumpulkan data statistik dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM. Secara keseluruhan, Litbang Bapperida

mendukung pembangunan Boyolali dengan pendekatan yang berbasis data dan riset.

BAPPERIDA Boyolali awalnya dibentuk dalam rangka mendukung upaya pemerintah daerah untuk mempercepat pembangunan dan mewujudkan visi daerah yang lebih baik. Pemerintah Kabupaten Boyolali, dengan memperhatikan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang berkembang, menganggap penting adanya lembaga yang secara khusus menangani perencanaan pembangunan.

Pada masa awal berdirinya, BAPPERIDA Boyolali lebih fokus pada penyusunan rencana pembangunan jangka panjang dan jangka menengah yang disesuaikan dengan potensi lokal dan kebutuhan masyarakat. Dalam perkembangannya, BAPPERIDA juga semakin berperan dalam menjalin kemitraan dengan sektor swasta dan masyarakat, untuk memastikan partisipasi aktif dalam proses perencanaan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin kompleksnya permasalahan pembangunan, BAPPERIDA Boyolali terus bertransformasi dan berinovasi, baik dalam hal metodologi perencanaan, pengumpulan data, maupun dalam pelaksanaan program-program pembangunan. Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem perencanaan berbasis data (e-planning) juga mulai diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Dengan adanya BAPPERIDA, Kabupaten Boyolali semakin dapat merencanakan pembangunan yang lebih efektif dan terukur, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempercepat pembangunan di berbagai sektor.

Sebagai lembaga yang sangat penting dalam tata kelola pemerintahan daerah, BAPPERIDA Boyolali terus berupaya untuk menjadi lebih baik dan relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah. Peranannya dalam merancang dan mengkoordinasikan pembangunan daerah sangat penting untuk mewujudkan Boyolali yang maju, sejahtera, dan berdaya saing tinggi.

Secara umum, fungsi dan tugas BAPPERIDA Boyolali meliputi beberapa aspek penting, seperti:

1. Perencanaan
Pembangunan Daerah : Menyusun dan merencanakan pembangunan di Kabupaten Boyolali sesuai dengan kebutuhan dan prioritas daerah.
2. Penganggaran : Menyusun anggaran untuk pelaksanaan program-program pembangunan yang telah direncanakan
3. Evaluasi dan Monitoring : Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan pembangunan untuk memastikan bahwa program yang direncanakan berjalan dengan baik dan efektif.

4. Koordinasi Antar Sektor : Mengkoordinasikan berbagai sektor dan instansi terkait agar tercapai integrasi dalam pelaksanaan pembangunan daerah.

Sruktur Organisasi BAPPERIDA Kab. Boyolali :



C. Hasil Pelaksanaan PKL

Selama PKL, saya terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai berikut:

NO.	KEGIATAN YANG DILAKUKAN	RINCIAN/DESKRIPSI KEGIATAN
1.	Pengumpulan Data dan Informasi	Membantu tim Litbang dalam mengumpulkan data terkait Inovasi Masyarakat Boyolali

2.	Desain Materi Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membuat Video tentang program Bi-Smart ○ Ikut serta dalam pembuatan video iklan layanan masyarakat yang dibuat oleh litbang sebagai talent. ○ Berkolaborasi dengan tim komunikasi untuk memastikan desain sesuai dengan ketentuan. ○ Membantu dalam editing Video ○ Ikut serta dalam pembuatan majalah krenova ○ Membuat Flyer cara penggunaan aplikasi BI-SMART ○ Mencetak / fotocopy dokumen ○ Mendesain looping ○ Membantu mendesain cover PPT ○ Dokumentasi Acara
3.	Dukungan dalam Rapat	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menghadiri dan melakukan dokumentasi saat rapat

D. Tantangan dan Hambatan

1. Tantangan

- **Komunikasi yang efektif**

Menghadapi tantangan dalam berkomunikasi dengan tim yang memiliki latar belakang berbeda. Memahami instruksi dan menjelaskan ide desain secara efektif.

- **Waktu dan deadline**

Tekanan untuk menyelesaikan tugas dalam waktu tertentu. Saya perlu belajar mengatur waktu dan prioritas.

- **Kurangnya pengalaman di bidang LITBANG**

Saya sering merasa kurang paham tentang proses penelitian dan pengembangan. Memahami konteks dan tujuan dari pekerjaan yang dilakukan Bidang Litbang.

- **Feedback yang beragam**

Menerima masukan dari berbagai pihak dengan cara yang berbeda dapat membingungkan. Disitu saya belajar untuk memilah mana feedback yang paling relevan dan konstruktif untuk perbaikan desain yang saya kerjakan.

2.Hambatan

- **Keterbatasan akses data**

Saya sering kali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk proyek desain, akibat keterbatasan akses atau dokumentasi yang tidak lengkap.

- **Penguasaan alat dan software**

Saya belum sepenuhnya menguasai alat atau software desain yang diperlukan, seperti Canva, Adobe Illustrator atau Photoshop.

- **Adaptasi dengan lingkungan kerja**

Menyesuaikan diri dengan budaya dan dinamika lingkungan kerja baru menjadi tantangan tersendiri. Saya sedikit merasa canggung atau tidak nyaman saat berinteraksi dengan karyawan yang memiliki latar belakang profesional berbeda.

- **Keterbatasan waktu untuk belajar**

Kesulitan untuk menyisihkan waktu belajar di luar jam kerja PKL, sehingga tidak dapat mengejar materi pembelajaran.

E. Keuntungan

1.	Keterampilan Desain	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan software desain seperti Adobe Illustrator dan Canva.
----	----------------------------	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pentingnya desain yang komunikatif dalam menyampaikan informasi.
2.	Pemahaman Proses Litbang	Mendapatkan wawasan tentang bagaimana Bapperida melakukan penelitian dan pengembangan kebijakan berdasarkan kebutuhan masyarakat.
3.	Kerjasama Tim	Mengembangkan kemampuan bekerja dalam tim dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak.

F. Rekomendasi

BAPPERIDA bidang Litbang merupakan pilihan yang cukup direkomendasikan. Bapperida tidak hanya menawarkan lingkungan kerja yang profesional, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa PKL untuk terlibat langsung dalam proyek-proyek kreatif yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan. Di sini, siswa PKL akan mendapatkan pengalaman berharga dalam menerapkan teori desain dalam konteks nyata, mulai dari pembuatan materi visual hingga pengembangan konsep kreatif yang inovatif.

Selain itu, Bapperida memiliki tim yang berpengalaman dan terbuka untuk berbagi pengetahuan siswa PKL akan mendapatkan bimbingan dan arahan dari para profesional di bidangnya.

Dengan fasilitas yang memadai dan lingkungan yang mendukung, Bapperida bidang Litbang adalah tempat yang ideal bagi siswa DKV untuk mengasah keterampilan, memperluas jaringan, dan mempersiapkan diri memasuki dunia industri.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam laporan hasil praktik kerja lapangan ini, saya telah membahas secara mendetail pengalaman dan pencapaian selama mengikuti program keahlian Desain Komunikasi Visual di SMK. Praktik kerja lapangan ini memberikan kesempatan berharga untuk menerapkan teori dan keterampilan yang telah dipelajari dalam lingkungan kerja yang nyata. Selama periode praktik, saya telah terlibat dalam berbagai proyek yang telah membantu memperdalam pemahaman tentang proses kreatif dan teknis dalam industri desain.

Serta berhasil menerapkan konsep desain yang telah dipelajari, mulai dari perencanaan konsep hingga eksekusi akhir, serta mendapatkan umpan balik konstruktif dari profesional di lapangan. Pengalaman ini tidak hanya memperluas pengetahuan teknis tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi dalam tim.

B. Masukan dan Saran

Berdasarkan hasil praktik kerja lapangan, saya menyarankan beberapa hal yang dapat bermanfaat untuk pengembangan program keahlian Desain Komunikasi Visual di SMK ke depan:

- **Peningkatan Kurikulum Praktik:** Penambahan modul atau materi yang lebih mendalam mengenai tren terbaru dalam desain komunikasi visual serta penggunaan perangkat lunak terbaru akan sangat membantu. Integrasi dengan teknologi terkini dapat mempersiapkan siswa lebih baik untuk tuntutan industri yang terus berkembang.
- **Kolaborasi dengan Industri:** Meningkatkan kemitraan dengan perusahaan atau profesional di bidang desain dapat memberikan pengalaman yang lebih realistis dan relevan. Program magang atau proyek kolaboratif dengan industri dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- **Peningkatan Fasilitas:** Penyediaan fasilitas dan perangkat keras yang lebih modern, serta perangkat lunak desain yang terbaru, akan mendukung proses belajar yang lebih efektif dan mendekati standar industri.
- **Pelatihan Soft Skills:** Fokus pada pengembangan keterampilan non-teknis seperti manajemen proyek, presentasi, dan keterampilan interpersonal dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan profesional.

C. Penutup

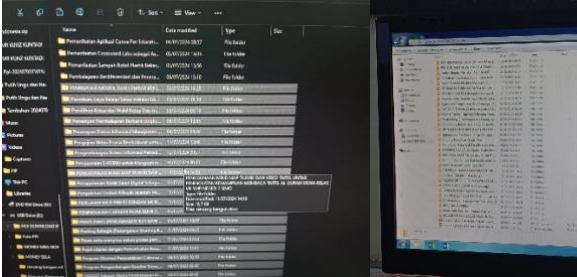


Praktik kerja lapangan ini merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan karier di bidang Desain Komunikasi Visual. Pengalaman yang diperoleh selama periode praktik tidak hanya memperkaya pengetahuan teknis tetapi juga memberikan wawasan yang berharga tentang


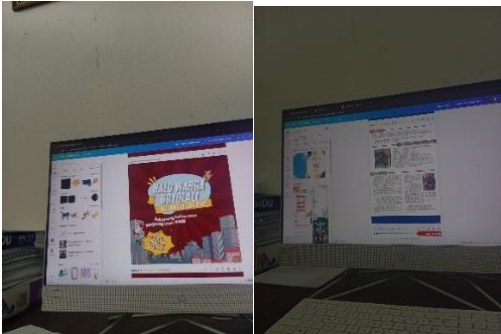
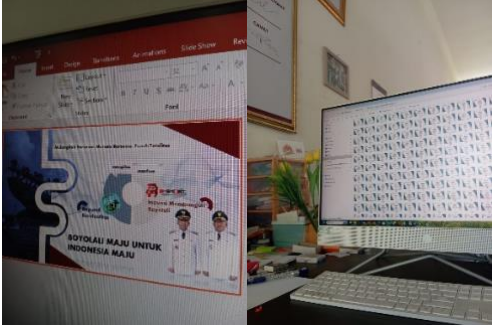
dinamika industri dan kebutuhan pasar kerja. Saya mengapresiasi segala dukungan yang diberikan oleh pembimbing, dan rekan kerja selama masa praktik.

Dengan berakhirnya praktik kerja lapangan ini, saya merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia profesional dan berkomitmen untuk terus mengembangkan keterampilan serta pengetahuan di bidang Desain Komunikasi Visual. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi referensi bagi pengembangan program keahlian serta bagi siswa-siswa lainnya di masa mendatang.

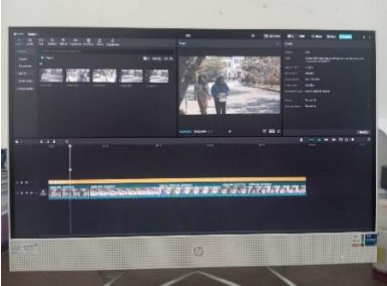
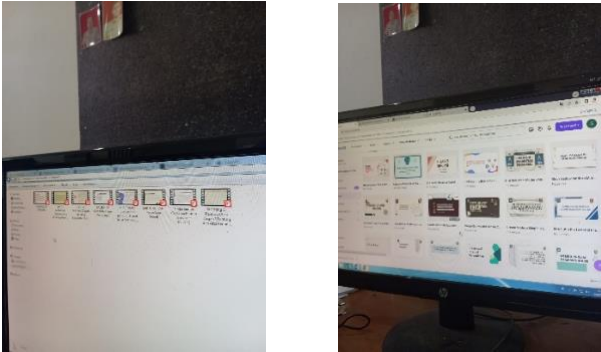

Demikianlah laporan hasil praktik kerja lapangan ini disusun. Terima kasih atas perhatian dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan praktik ini

LAMPIRAN

NO	KEGIATAN	FOTO
1.	Membantu mengumpulkan data inovasi	 
2.	Membuat video tentang program Bi-Smart	

3.	Mengikuti Rapat Di Sukoharjo	
4.	Pembuatan flyer, majalah krenova, pembuatan desain cover PPT, dan Pencetakan Sertifikat	 

<p>5. Membantu jalannya rapat dan dokumentasi</p>	
<p>6. Proses editing video dan ke ikut sertaan dalam pembuatan iklan</p>	

		
7.	Pembuatan Video PPT	
8.	Pembuatan video looping	

9. Dokumentasi Acara

